

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah peneliti melakukan proses penggalan data dan analisis menggunakan teori sosial yang relevan, selanjutnya ialah menyimpulkan dan mengintegrasikan apa yang telah dicapai dan didapatkan dari data lapangan sesuai dengan rumusan masalah, diantaranya ialah :

- 1) Femonema kehidupan malam di watung kopi pangkon yang berada di pasar Agrobis, desa Plaosan kecamatan Babat, Kabupaten Lamongan memang sangat menarik untuk dikaji, hasil temuan yang didapatkan ialah pada sejumlah warung kopi memang dijumpai praktek-praktek terselubung yang berbau prostitusi dan seks bebas. Hal ini dibuktikan dengan adanya pelayan-pelayan cantik nan seksi yang siap sedia pada jam-jam malam. Bukan hanya hanya itu saja bukti lain yang dapat peneliti paparkan ialah mengenai pengakuan dari pelayan itu sendiri tentang keterpaksaannya bekerja sebagai pelayan warung kopi *plus-plus* karena kondisi ekonomi yang menghimpitnya, selain itu karena menginginkan gaya hidup yang instan juga menjadi salah satu dari sekian alasan perempuan-perempuan muda ini berprofesi sebagai pelayan di warung kopi pangkon yang kapan saja mereka dapat di pesan sebagai salah satu menu andalan.

Pengakuan yang sama ketika dilakukan proses penggalan data diperoleh langsung dari pemilik watung kopi pangkon. Ia menyebutkan bahwa adanya fasilitas tambahan yang mengarah pada perilaku seks

dikarenakan dengan ini ia mampu mendapatkan keuntungan dengan mudah dan cepat. Meskipun ancaman razia dan penggrebekan selalu membayangnya setiap waktu namun karena ini merupakan praktek prostitusi terselubung, maka rekam jejak para pelaku sulit untuk dikenali. Hal ini pula dikarenakan yang dapat menikmati menu tubuh dari para pelayan ialah mereka yang telah menjadi pelanggan atau yang mempunyai kedekatan secara pribadi dengan pemilik warung pangkon.

Selain sifatnya yang terselubung, Koneksi yang dilakukan oleh para pemilik warung ialah karena adanya perlindungan dari beberapa oknum yang sengaja dibayar dengan sejumlah materi untuk turut serta membantu mengamankan warung kopi setidak-tidaknya pada saat terjadi razia. Orang-orang tersebut salah satunya ialah petugas keamanan pasar.

- 2) Dari rumusan masalah yang telah terjawab pada kegiatan penelitian diatas yang mana melalui proses penggalian data berupa observasi dan wawancara serta di analisis dengan metode deskriptif peneliti selanjutnya akan menggunakan teori sebagai alat untuk mempertajam analisis tersebut. Teori yang dipilih ialah keterlekatan sosial dari Mark Granovetter yang menyebutkan bahwa kedekatan antara pemilik warkop, pelayan dan pengunjung sangatlah penting dalam kegiatan ekonomi karena hal tersebut dapat mempengaruhi penetapan harga dan keuntungan yang dicapai dalam kegiatan ekonomi dapat sesuai yang diharapkan pelaku.

B. Saran

Dikarenakan banyaknya kekurangan yang terdapat pada penelitian ini, diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat memberikan masukan-masukan yang membangun guna berkembangnya penelitian sosial terutama tentang adanya prostitusi terselubung pada warung kopi. adapun beberapa saran dari peneliti, diantaranya :

1. Untuk penelitian selanjutnya agar lebih mengembangkan kajian pada fokus dampak karena hal tersebut menyangkut nilai dan moral bagi masyarakat. Dan mendalami penelitian ini agar kekurangan-kekurangan yang ada pada penelitian ini dapat dilengkapi pada penelitian selanjutnya
2. Untuk para Petugas keamanan seharusnya bersikap objektif dan tidak hanya mementingkan kepentingan pribadi dengan bertindak tidak adil pada kejahatan yang jelas-jelas beradadi depan mata.
3. Untuk para pemerintah baik desa maupun kecamatan dan kabupaten harus bersama-sama memberantas kejahatan dengan meggunakan otoritas dan kepercayaan masyarakat terhadapnya terutama yang berbau prostitusi dan seks bebas agar dapat menciptakan masyarakat yang bermoral dan damai dari problematika seks.
4. Untuk masyarakat umum, hendaknya turut membantu melancarkan program-program pemerintah dalam mensejahterakan masyarakat.